

**STRATEGI PEMBELAJARAN DIMASA PANDEMI COVID-19
DI TK SARTIKA II SUMURGENUK BABAT LAMOMGAN**

SKIRPSI

Oleh:

DEWI JAYANTI
NIM : D98216031



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SURABAYA
2020**

**STRATEGI PEMBELAJARAN DIMASA PANDEMI COVID-19 DI TK SARTIKA II
SUMURGENUK BABAT LAMONGAN**

Skripsi

Diajukan Kepada

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Ilmu Tarbiyah

Oleh:

DEWI JAYANTI

Nim: D98216031

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

2020

PERNYATAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : Dewi Jayanti

NIM : D98216031

Fakultas / prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul skripsi : Strategi Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19 Di TK SARTIKA II

Babat Lamongan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulisan yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sastra (S-1) di UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Semua sumber yang semua penulis dalam penulisan skripsi ini telah penulis cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya penulis, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 21 Agustus 2020

Penulis
METERAI
UIN AMPEL
41141AHF654486488
6000
RUPIAH
Dewi Jayanti

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : DEWI JAYANTI

NIM : D98216031

Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN BAGI GURU DIMASA PANDEMI COVID-19 DI TK
SARTIKA II SUMURGENUK BABAT LAMONGAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 23 Oktober 2020

Pembimbing 1



Dr. Mukhoiyaroh, M.Ag
NIP. 1973040920050120002

Pembimbing 2



Dr. Al-Qudus Nofiantri Eko Sucipto Lc. MHI.
NIP. 197311162007101001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Dewi Jayanti ini telah dipertahankan di depan

Tim penguji skripsi

Surabaya,

Melaksanakan, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I

NIP.1070112200032001

PENGUJI I

Yahya Aziz, M.Pd.I

NIP.197208291999031003

PENGUJI II

Hernik Farisia, M.Pd.I

NIP. 201409007

PENGUJI III

Dr. Mukholvaroh, M.Ag.

NIP.19730409200050120002

PENGUJI IV

Dr. Al-Oudus Nofriandri E.S.D, M.HI.

NIP.197311162007101001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
 E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dewi Jayanti
 NIM : D98216031
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Dasar
 E-mail address : jdewi7305@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
 yang berjudul : Strategi Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19 Di TK Sartika II Sumurgenuk

Babat Lamongan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 November 2020

Penulis


(Dewi Jayanti)

E. Penelitian Terdahulu	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Strategi pembelajaran.....	9
2. Tinjauan tentang masa pandemi.....	20
3. Covid-19.....	21
4. Strategi pembelajaran di indonesia	
di masa pandemi covid-19	30
B. Kerangka berfikir	37
BAB III METODE DAN RENCANA PENELITIAN	39
A. Metode penelitian.....	39
B. Sumber data atau subyek penelitian.....	39
C. Teknik pengumpulan data.....	39
D. Teknik analisis data.....	41
E. Tahapan penelitian	42
F. Teknik pengujian keabsahan data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran umum TK SARTIKA II Sumurgenuk Babat Lamongan ...	45
B. Strategi pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di TK Sartika II	
Sumurgenuk Babat Lamongan.....	50
C. Faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran dimasa	
pandemi covid-19 di TK Sartika II Sumurgenuk Babat Lamongan	58

penelitian dapat diambil kesimpulan: (1) Perkembangan kognitif anak berkembang dengan baik dan sesuai dengan harapan, (2) strategi yang digunakan guru lebih kepada strategi Ekspositori karna dapat dilihat dari pengertian dan penjelasan strategi dari guru, strategi yang demikian digunakan untuk dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak secara optimal dan baik, (4) Tantangan yang dihadapi ketika salah seorang anak yang lama berkemabang kognitif nya terutama dalam hal berhitung, dan harus memberikan pengajaran secara bertahap supaya anak dapat memahaminya.

Dari penelitian terdahulu penulis menarik beberapa persamaan dan perbedaan diantaranya saya temukan beberapa objek penelitian yang digunakan yakni mayoritas adalah peserta didik dalam tingkat pendidikannya yang berbeda. Ada yang jenjang SD ada pula TK maupun PAUD. Selain itu juga persamaan bentuk penelitian skripsi maupun jurnal sama-sama dalam upaya mencoba berbagai strategi pembelajaran guru dalam masa pandemi covid-19 dan rata-rata menggunakan metode kuitatif deskriptif. Selain persamaan ada juga perbedaan diantaranya adalah proses pecarian datanya, pengelolaan data, proses pengumpulan data, objek maupun tempat melakukan penelitian.

pembelajaran untuk belajar mengenal apa itu wabah virus covid-19 dan bagaimana untuk menghindarinya.

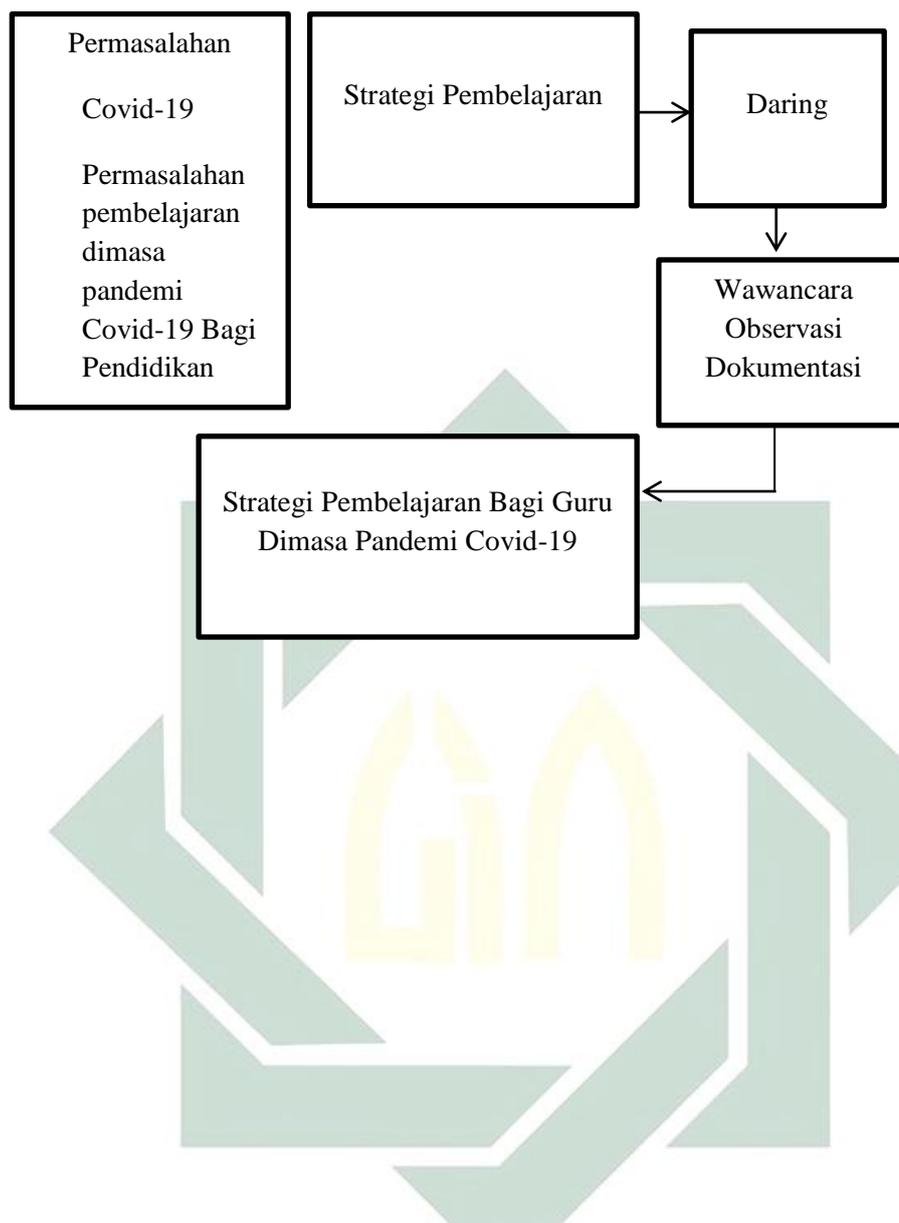
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, pembelajaran ini dilaksanakan sesuai kondisi maupun situasi lingkungan siswa dan sesuai minat maupun porsi para siswa. Ini dibedakan berdasarkan kemampuan maupun jangkauan pihak sekolah karena tidak bisa disamakan untuk proses belajar di sekolah di samakan proses belajar di rumah.
- d. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah maupun di sekolah memberikan umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dan bisa saling bantu membantu. Ini sangat diperlukan .

Dari surat edaran nomer 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19), membuat sekolah melakukan pembelajaran dari rumah peserta didik. Guru harus berupaya memilih strategi dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi maupun situasi para peserta didik maupun lingkungan tempat tinggal dimana masa pandemi virus Covid-19 agar menjadi pembelajaran yang bermakna maupun bermanfaat. Pada upacara memperingati hari pendidikan nasional. Mendikbud berpidato menyebutkan untuk pertamakalinya para guru bisa melakukan pembelajaran secara daring atau luring jika daring bisa menggunakan perangkat maupun aplikasi tools atau perangkat baru, dan menyadari bahwa sebenarnya pembelajaran bisa terjadi di manapun maupun kapanpun bisa dilakukan dimana saja maupun kapan saja. Agar pendidikan lebih efektif itu membutuhkan kolaborasi dan bekerja sama agar bisa efektif maupun informatif dari tiga hal ini merupakan guru, siswa, dan orang tua. Tanpa adanya kolaborasi maupun kerja sama itu, pendidikan yang efektif tidak akan bisa tercapai. Saatnya kita berinovasi dan melakukan berbagai eksperimen. Kesimpulannya bahwa pembelajaran yang tepat dalam masa pandemi Covid-19 adalah pembelajaran yang melakukan kolaborasi antara orangtua dan murid,

operasional konkrit yang mana peserta didik masih perlu pendampingan dalam proses belajar dan perlunya bimbingan maupun pengarahan dalam proses bermain sambil belajar. Dalam masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring peserta didik akan kesulitan memperoleh pengalaman konkrit melalui bermain yang seharusnya waktu yang bagus untuk mengeksplorasi pengalaman maupun pengetahuan dari luar. Tuntutan belajar daring tidak terlepas dari peran orang tua yang menjadi guru bagi anak-anaknya orang tua harus membimbing anaknya belajar, namun demikian tak semua orang tua bisa mendampingi anaknya belajar karena ada orang tua yang latar belakangnya berpendidikan ada juga yang tidak berpendidikan, ada juga yang tidak bisa menemani anaknya belajar karena harus bekerja dan orang tua yang tidak mempunyai HP. Hal ini juga berdampak pada orang tua yang biasanya proses belajar mengajar diserahkan sepenuhnya sama guru kini orang tua harus menjadi guru pada anaknya.

Adapun Dampak Virus Covid-19 pada dunia pendidikan adalah:

- 1) Memicu percepatan transformasi pendidikan, wabah Virus Covid-19 ini menyebabkan penutupan sekolah dalam hal ini dilakukan untuk memutus penyebaran Virus Covid-19 sebagai gantinya pemerintah telah memberlakukan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ) daring dan luring.
- 2) Belajar di rumah tetap dilakukan dan banyak munculnya aplikasi belajar online. Aplikasi belajar online ini banyak menawarkan promo dan filter agar mudah belajar online
- 3) Banyaknya kursus online gratis, dalam masa pandemi Covid-19 dan maraknya pembelajaran daring banyak ide-ide baru yang bermunculan
- 4) Dalam masa pandemi ini memunculkan kreativitas tanpa batas masa pandemi Covid-19 ini banyak bermunculan ide-ide baru. Para ilmuwan, peneliti, dosen bahkan mahasiswa berupaya melakukan eksperimen untuk menemukan strategi pembelajaran maupun vaksin Covid-19.
- 5) Kolaborasi orang tua dan guru, akan saling menguntungkan dan saling bekerjasama
- 6) Penerapan ilmu di tengah keluarga sangat penting untuk pemahaman kebiasaan adat istiadat dalam suatu keluarga.



memperoleh penjelasan, lebih memahami cara mengerjakan sesuatu proses terjadinya sesuatu tidak hanya mendengar saja namun bisa melihat maupun mempelajarinya secara langsung.

Dan yang terakhir belajar kooperatif, belajar kooperatif melibatkan peran tanggung jawab antara guru dan peserta didik agar bisa mencapai tujuan pembelajaran. Di sini guru hanya berperan untuk mendukung anak agar belajar bersama-sama sedangkan peserta didik tugasnya berperan sebagai teman dan mentor untuk teman-temannya. Adapun kegiatan yang bisa dilakukan dalam belajar kooperatif yaitu: membuat kolase secara berkelompok 2-3 anak, menari berpasangan, membuat masjid dari puzzle berkelompok, membuat rumah dari balok kayu. Salah satu hal paling utama dalam pembelajaran ini memberikan kemudahan bagi guru dalam pembelajaran karena pada anak-anak usia dini aspek perkembangan sosialnya sedang berkembang. Di sini para peserta didik bisa merasa senang bermain bersama bisa berteman dengan siapa saja maupun senang bekerja dalam kelompok kecil.

Guru menggunakan strategi yang sudah di jelaskan diatas merupakan usaha guru agar proses pembelajaran bisa terlaksanan meskipun ada wabah virus covid-19 dengan adanya wabah ini tidak menjadikan proses belajar mengajar berhenti begitu saja namun kita tetap harus berusaha maupun berupaya agar proses pembelajaran tidak berhenti. Berbagai usaha yang dilakukan oleh guru berhasil tidaknya suatu pembelajaran setidaknya guru sudah berusaha sekuat tenaga ini juga tak luput dari bantuan orangtua untuk membantu proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19. Materi pembelajaran yang disampaikan dilaksanakan sesuai surat edaran dari Menteri pendidikan dan kebudayaan yang telah mengeluarkan surat edaran no. 4 tahun 2020 yang menganjurkan seluruh kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan dirumah masing-masing.

Agar proses pembelajaran berjalan meskipun banyak kendala para guru selalu berusaha agar penyampaian materi pembelajaran bisa tersampaikan dan tidak tertinggal meskipun dalam masa pandemi covid-19. Namun dimasa pandemi covid-19 ini tidak memungkinkan bisa melaksanakan materi sesuai dengan RPPH dan RPPM yang telah di buat aspek yang akan di tuju juga tidak memungkinkan untuk bisa tercapai di sini guru menggunakan kurikulum yang dipakai saat ini memakai kurikulum darurat (dalam kondisi khusus), dimana kurikulum darurat dilakukan

pengurangan kompetensi dasar. Para peserta didik tidak dibebani tuntutan untuk menuntaskan seluruh capaian kurikulum. Apalagi untuk PAUD, TK sendiri prinsipnya yaitu (Bermain adalah belajar) dimana proses pembelajarannya dilakukan ketika anak melakukan bermain serta melakukan kegiatan sehari-hari di rumah. Sebelum kita menerapkan strategi pembelajaran daring dan luring kita sebagai guru membuat jadwal maupun materi yang sesuai dengan kondisi saat ini terlebih dahulu untuk pembagian proses belajar mengajar agar bisa terlaksanakan. Pembelajaran daring guru biasanya jam 06.30 sudah mengirimkan pesan lewat WA, dan menginformasikan untuk melaksanakan sholat dhuha dan membagikan informasi tugas hari itu juga. Guru menjelaskan terlebih dahulu di pesan WA jika orangtua belum faham guru akan menjelaskannya lagi. Dan untuk pembelajaran luring guru hanya memberikan 1 materi pembelajaran untuk materi ke 2 guru hanya mengisi sebuah kebiasaan seperti hafalan hadits bernyayi, ice breaking maupun memberikan semangat maupun motivasi untuk para peserta didik agar lebih semangat dalam belajar di sini juga guru berusaha membuat peserta didik tidak bosan maupun jenuh jika pembelajarannya tidak sesuai yang semestinya mereka harapkan. Ini dilakukan karena terbatasnya waktu pembelajaran luring yang singkat. Di sini para guru maupun orang tua saling bekerjasama dan saling bantu membantu agar proses pembelajaran daring dan luring bisa terlaksanakan.

Media pembelajaran maupun tugas pembelajaran yang digunakan oleh guru juga berbeda jika pembelajaran daring membutuhkan HP, dan paket data. Media pembelajaran luring di rumah kita memakai TV, contohnya program belajar melalui TVRI, Radio, Lembar kerja, LKS maupun Bahan ajar cetak yang sudah dikasih guru, media belajar dari benda dan lingkungan sekitar bisa kita gunakan sebagai media pembelajaran. Pada masa pembelajaran di masa pandemi covid-19 guru yang awalnya sebagai pusat informasi kini digantikan oleh orang tua yang menjadi pusat informasi. Tugas juga berbeda untuk pembelajaran daring dan luring, tugas daring sendiri hanya 1 materi penugasan itupun bisa dikerjakan di mana saja maupun kapan saja sesuai waktu yang telah ditentukan oleh guru. Kegiatan pengambilan tugas dapat diambil orang tua atau wali murid di guru wali kelas masing-masing, sambil mengumpulkan tugas di minggu sebelumnya tugas untuk daring bisa dishare lewat WA bisa juga orang tua ambil tugas di sekolah. Dengan tugas ini agar guru bisa memantau perkembangan anak melalui lembar tugas yang diberikan oleh guru agar anak bisa

belajar dirumah, untuk pengambilan tugas maupun pengumpulan tugas dilakukan secara bergantian dan guru tetap mengikuti aturan pemerintah untuk tetap mematu protokol kesehatan untuk selalu memakai masker, cuci tangan dan jaga jarak minimal 1 meter ini dilakukan untuk memutus tali penyebaran wabah virus covid-19.

Tugas luring sendiri sama halnya dengan daring guru hanya memberikan 1 materi untuk para peserta didik. Sebelum memberikan materi guru sudah tau kebutuhan peserta didik maupun sudah memahami kemampuan dan kondisi maupun situasi lingkungan yang ada. Karena setiap individu peserta didik itu berbeda-beda. Dalam 1 minggu sekolah ini proses strategi belajar luring dilaksanakan selama 3 hari sama halnya daring dilaksanakan selama 3 hari. Jadwal pelaksanaan strategi belajar luring untuk TK A dilaksanakan pada hari Senin, Rabu dan Jumat, dan pelaksanaan strategi belajar daring dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Untuk TK B pelaksanaan strategi pembelajaran luring dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis dan Jumat, dan pelaksanaan strategi pembelajaran daring dilaksanakan pada hari Sabtu, Senin dan Rabu. Untuk hari jumat sistem masuknya bergantian untuk TK A masuk jam 07.20-09.00 dan untuk TK B masuk jam 09.00-10.30 Para peserta didik bergantian untuk masuk kesekolah hal ini dilakukan agar patuh dengan surat edaran pemerintah tentang pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) agar tidak terpapar virus covid-19. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru menggunakan HP(Hand phone) dan memanfaatkan aplikasi WA(whatshap) sebagai alat komunikasi antar guru dan siswa untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Pada awalnya proses pembelajaran luring dilaksanakan di ruang kelas namun keadaan kelas tidak memungkinkan karena waktu libur sekolah panjang dan ruang kelas butuh perbaikan, guru mengalihkan pembelajaran di mushola depan rumah kepala sekolah bu rusmiati di sini guru terlebih dahulu izin yang punya mushola untuk di buat belajar setelah izin dan boleh untuk di buat belajar guru langsung menghubungi orang tua murid bahwa proses belajar di alihkan di mushola. Sebelum di tempati untuk belajar mushola ini di bersihkan terlebih dahulu sebelum belajar maupun sesudah belajar, meskipun tempatnya kurang memadai namun guru sudah berupaya untuk proses pembelajaran tetap terlaksanakan para orangtua juga tidak keberatan jika pembelajaran dilakukann di mushola.

memudahkan proses pembelajaran daring, yang tidak mempunyai HP atau paket data bisa tanya atau menitipkan tugas yang punya HP ataupun paket data. Bisa juga yang punya HP dan paket data menginformasikan yang tidak punya HP maupun yang tidak punya paket data.

Faktor yang mendukung pembelajaran luring sendiri masih sedikit bisa berjalan karena tiap hari maupun minggu jumlah korban yang terpapar virus covid-19 semakin meningkat. Adapun salah satu faktor pendukung pembelajaran luring yaitu terbukanya sistem pembelajaran secara langsung pada zona kuning dan hijau, itupun kita masih tetap melaksanakan dan mematuhi protokol kesehatan agar mencegah terpaparnya virus covid-19. Seperti wajib menggunakan masker, memakai hendsanitizer, mencuci tangan pakai sabun menggunakan air yang mengalir dan menjaga jarak minimal 1 meter. Untuk faktor pendukung strategi pembelajaran daring sendiri bisa memanfaatkan teknologi, orang tua bisa lebih dekat dengan anak dan bisa dikerjakan dimana saja maupun kapan saja (sesui jadwal yang telah di tentukan).

Untuk beberapa faktor penghambat guru menjadikan sebagai evaluasi dalam strategi pembelajaran dan bisa memperbaiki strategi pembelajaran agar lebih baik meskipun dalam masa pandemi virus covid-19.

- https://covid19.who.int/?gclid=Cj0KCQjwoub3BRC6ARIsABGhnyZ6zI5PoRvdnN2VmzIq_yr7v_LJbNevnFxTODeW58fUGKRENI9tteAaAvN7EALw_wcB. Diakses 29 juni 2020. Jm 09.28. WIB
- Hamalik,Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Bumi Aksara. Helma dan Yerizon. 2011. *Peningkatan Pemahaman Dan Penalaran Matematis Mahasiswa Calon Guru Dengan Konstruksi Mental Apos*. Laporan Penelitian Hibah Bersaing. Padang: Universitas Negeri Padang, 45.
- Lilik kholisotin, *Strategi Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sd Muhammadiyah*, jurnal edusains volume 2 nomer 1.
- Muhammad Nur Saleh, *Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negri 1 Kota Besi Kota Waringen Timur*.skripsi (IAIN Palangkaraya 2016) h 17-20 diakses 02 juni 2020, jam 14.17
- Merry dame cristy pane”covid”. Diunduh dari <https://www.alodokter.com/covid-19>. Diakses pada 06 juli 2020 jam 17.40 WIB
- Nana sudjana ibrahim, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: sinar baru, 1989),64.
- Nisaul Choiroh. Efek pembelajaran berbasis daring/ e-learning dalam pandangan siswa. Diunduh dari <https://iain-surakarta.ac.id/%ef%bb%bb%bfefektifitas-pembelajara-berbasis-daring-e-learning-dalam-pandangan-siswa>
- Noor azizah. startegi pembelajaran pada masa pandemi covi-19. Diunduh dari <https://www.kompasiana.com/noorazizah/5ef751c1d541df3ed63ac532/strategi-pembelajaran-masa-pandemi-covid-19>
- N.W. koesmawardihani, (2020, maret 17), *Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona Hingga 29 Mei 2020*. Detiknews. Diunduh dari <https://news.detik.com/berita/d-4942327/pemerintah-tetapkan-masa-darurat-bencana-corona-hingga-29-mei-2020>
- Nisaul choiroh. *Efek Pembelajaran Berbasis Daring/ E-Learning Dalam Pandangan Siswa*. Diunduh dari <https://iain-surakarta.ac.id/%ef%bb%bb%bfefektifitas-pembelajara-berbasis-daring-e-learning-dalam-pandangan-siswa/>. Diakses 4 juli 2020. Jm 18.01 WIB
- Naniek Kusumawati, Endang Sri Maruti. maret 2019. *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. CV.AE media grafika
- Oemar hamlik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, jakarta: bumu aksara, 2008,57.
- Peraturan menteri kesehatan republik indonesia. Nomer 9 tahun 2020 tentang “pedoman pemabatsan sosial bersekala besar dalam rangka percepatan penaganan corona virus diseas 2019 (covid-19)”.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1996),91.

